**ABSTRAK**

Dengan adanya ACFTA pemerintah Indonesia berharap bahwa iklim perdagangan di dalam negeri akan jauh lebih baik karena terdapatnya persaingan khususnya bagi variasi harga yang dapat menguntungkan konsumen. Pemerintah berpendapat adanya ACFTA membuat para pengusaha terdorong untuk lebih produktif, inovatif, dan kompetitif agar para konsumen dapat memilih beragam variasi barang yang diproduksi. Sehingga pangsa pasar domestik memiliki banyak pilihan dan alternatif bagi masyarakat Indonesia yang bersifat konsumtif. Begitu juga dengan kegiatan mengekspor barang-barang ke luar negeri dengan penghapusan tarif dan hambatan non tarif dalam perdagangan internasional berpeluang memberi manfaat bagi masing-masing negara melalui spesifikasi produksi komoditas yang diunggulkan masing-masing negara tersebut.

Disisi lain penilaian negatif dari sebagian pihak muncul memberikan pandangan bahwa perdagangan bebas menimbulkan dampak negatif, diantaranya eksploitasi terhadap Negara berkembang, rusaknya industri lokal dan sebagainya. Jauh hari sebelum pemberlakuan kesepakatan ACFTA, sudah terasa ancaman bagi beberapa industri termasuk industri dan produk tekstil di Indonesia. Misalnya produk Cina yang masuk ke Indonesia mengakibatkan para pedagang lebih memilih menggunakan tekstil Cina untuk berdagang. Dengan alasan bahwa harga yang ditawarkan jauh lebih murah.

Masuknya produk-produk Cina ke indonesia memang tidak dapat dihindari. Ini merupakan dampak dari globalisasi yang harus kita hadapi. Besarnya permintaan konsumen terhadap produk-produk yang berasal dari Cina memang tidak dapat kita elakan karena produk-produk buatan kita yang kalah bersaing dengan produk mereka. Rendahnya kualitas produk Indonesia turut menjadi faktor penyumbang melemahnya tenaga bersaing kita terhadap barang-barang dari Cina. Produk-produk Cina yang mampu melihat selera konsumen sehingga selalu dicari oleh konsumen merupakan salah satu kelebihan produk Cina yang pada akhirnya akan berakibat pada industri nasional.

Pihak yang paling merasakan dampak dari masuknya produk-produk Cina ke Indonesia tentunya adalah para pengusaha nasional. daya saing yang terjadi seolah menjadi tidak sehat disebabkan oleh kemampuan industri Cina untuk memproduksi barang yang memiliki kualitas sama dengan harga yang jauh lebih murah.

Kata Kunci: ACFTA, Ekspansi Cina, Daya Saing Produk Tekstil.